

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEMATIK DI SD/MI BERBASIS PJBL UNTUK MAHASISWA PRODI PGMI

Nurul Agustin^{1✉}, Desi Eka Pratiwi²

¹Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institut Al Azhar Menganti Gresik, Indonesia

² Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Indonesia

e-mail: nurul@istaz.ac.id¹, pratiwidesi27@gmail.com²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan, hasil belajar dan respon mahasiswa terhadap buku ajar Tematik SD/MI berbasis PJBL untuk mahasiswa PGMI Institut Al Azhar Menganti Gresik. Pengembangan buku ajar Tematik SD/MI menggunakan model ADDIE dengan melalui beberapa tahapan yaitu, (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Dari hasil validasi dari para ahli materi dan media pada pengembangan buku ajar Tematik SD/MI, diperoleh persentase 91.72% dari ahli materi dan ahli media dengan jumlah peroleh 92%. Penggunaan buku ajar Tematik di SD/MI mampu mengembangkan berpikir kritis dan kemandirian mahasiswa dalam menyampaikan pendapat yang dibuktikan dengan hasil postes dengan peroleh 95.45% yang didukung dengan respon mahasiswa dengan perolehan sejumlah 84%. Dari semua hasil data yang telah diperoleh menunjukkan bahwa pengembangan Buku Ajar Tematik di SD/MI layak untuk diterapkan pada pembelajaran mata kuliah Tematik di SD/MI.

Kata Kunci: pengembangan, buku ajar, project based learning

DEVELOPMENT OF THEMATIC TEACHING MATERIALS IN SD/MI BASED ON PJBL FOR PGMI STUDY PROGRAM STUDENTS

ABSTRACT

This research aims to determine the feasibility, learning outcomes and student responses to PJBL-based SD/MI Thematic textbooks for PGMI students at the Al Azhar Menganti Gresik Institute. The development of SD/MI thematic textbooks uses the ADDIE model through several stages, namely, (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). From the validation results from material and media experts in the development of SD/MI Thematic textbooks, a percentage of 91.72% was obtained from material experts and media experts with a total of 92%. The use of thematic textbooks in SD/MI is able to develop students' critical thinking and independence in expressing opinions as evidenced by the results of posts with a score of 95.45% which is supported by student responses with a score of 84%. From all the data obtained, it shows that the development of Thematic Textbooks in SD/MI is feasible to be applied to the learning of Thematic courses in SD/MI.

Keywords: development, textbooks, project based learning

Submitted	Final Revised	Accepted	Published
18 Februari 2024	7 Juni 2024	21 Agustus 2024	19 September 2024

PENDAHULUAN

Mata kuliah Tematik di SD/MI adalah salah satu mata kuliah wajib yang harus dikuasai oleh mahasiswa prodi PGMI melalui mata ini mahasiswa terbekali bagaimana mengembangkan keterampilan mengajar. Mata kuliah Tematik di SD/MI adalah mata kuliah yang mempelajari tentang keterpaduan mata pelajaran satu dengan mata pelajaran lainnya, membuat instrument penilaian, dan mahasiswa harus mampu mempraktikkan atau melakukan simulasi terkait pembelajaran tematik di SD/MI. Peran dosen ialah memfasilitasi mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan bukan hanya mengajar, namun dapat menyajikan pembelajaran yang aktif, dan dapat menumbuhkan kemandirian pada diri mahasiswa yang didukung dengan bahan ajar.

Bahan ajar sangat berpengaruh dalam keberhasilan proses pembelajaran atau perkuliahan. Bahan ajar yang dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, sangat jarang didapatkan oleh kalangan mahasiswa. Bahan ajar yang dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa ialah bahan ajar yang dapat membuat mahasiswa mampu berpikir kritis, menumbuhkan kemandirian dalam diri mahasiswa dan dapat melakukan evaluasi diri secara bertahap. Untuk dapat menciptakan bahan ajar yang efektif, maka dibutuhkan peran dosen yang mampu mengembangkan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dengan menentukan beberapa metode dan model pembelajaran yang inovatif dalam penerapan bahan ajar. Perkuliahan tanpa bahan ajar tidak akan berjalan dengan optimal dan bahan ajar yang tidak disajikan dengan model pembelajaran akan berdampak pada keberhasilan mahasiswa dan dosen. Mahasiswa akan gagal dalam memahami materi pada mata kuliah dan dosen akan gagal dalam mengembangkan kualitas proses pembelajaran serta tujuan pembelajaran tidak tercapai. Sejalan dengan penadapat (Widodo et al. 2023) Bahan ajar sangat penting untuk mendukung perkuliahan. Tanpa bahan ajar, perkuliahan tidak akan berjalan dengan baik sehingga Bahan ajar harus disesuaikan dengan model pembelajaran terbaru.

Pembelajaran berbasis proyek adalah jenis pembelajaran yang tidak hanya menekankan penguasaan konsep materi tetapi juga membahas tentang teknologi dan pengetahuan memengaruhi berbagai aspek kehidupan masyarakat dan menumbuhkan rasa tanggung jawab sosial terhadap dampak sains pada masyarakat, selain itu model PjBL dapat meningkatkan kualitas. Dengan penerapan odel PjBL mahasiswa dapatt mengontrol ketika pembelajaran dan mahasiswa memperoleh pengalaman serta pengetahuan yang bermakna (Amini et al. 2019)

Dari hasil obserasi di Prodi PGMI Institut Al Azhar Menganti Gresik, dosen menggunakan buku referensi dan media PPT, buku yang gunakan adalah buku terbitan lama, isi pada buku kurang lengkap. Dari penyajian dosen ketika perkuliahan mahasiswa tidak dapat aktif ketika mengikuti perkuliahan Tematik di SD/MI, mahasiswa masih kebingungan ketika dosen meminta untuk mengembangkan RPP dan membuat instrumen penilaian. Buku referensi pada umumnya yang menyajikan dari teori – teori para ahli dan tidak terdapat rangkuman atau soal latihan. Namun berbeda dengan buku ajar, buku ajar dapat dikembangkan oleh dosen sesuai dengan bidangnya dan buku ajar terdapat rangkuman, soal latihan yang dapat dikerjakankan mahasiswa untuk mengukur pemahaman disetiap akhir BAB dan mahasiswa dan diterapkan oleh mahasiswa.

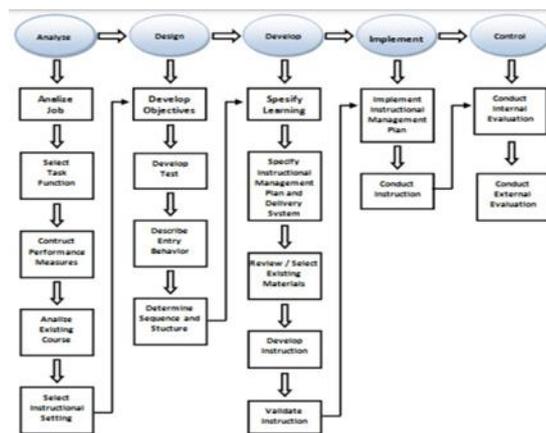
Dengan adanya permasalahan tersebut, peneliti perlu untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dengan mengembangkan bahan ajar berupa buku ajar mata kuliah Tematik di SD/MI berbasis PjBL di lingkungan prodi PGMI Institut Al Azhar Menganti Gresik. Dalam pengembangan perlu dikaji Bagaimana kelayakan buku ajar Tematik di SD//MI berbasis PjBL di Institut Al Azhar Menganti Gresik? Bagaimana respon dalam penggunaan buku ajar Tematik berbasis PjBL di SD/MI di Institut Al Azhar Menganti Gresik?

Dari hasil penelitian sebelumnya (Musyarofah & Ahmad, 2021) bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar memiliki hasil uji keefektifan bahan ajar dengan melihat hasil belajar siswa, menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa mampu memperoleh batas nilai

rerata minimum ketuntasan nilai pengetahuan dalam pembelajaran. Hasil penelitian (Buyung, 2018) bahwa pelaksanaan pembelajaran lancar dan menyenangkan, dengan bahan ajar yang mudah dipahami dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Hasil dari penelitian (Sulistiana and Setiawan 2022) Model pembelajaran project based learning dalam perspektif sosiologi pendidikan memberikan pembelajaran yang mandiri, bermakna, dan mendalam bagi mahasiswa. Hasil penelitian (Sulistiana & Setiawan 2022) Model PjBL lebih membuat aktif dalam proses kegiatan pembelajaran dan baik dari hasil belajar kognitif peserta didik. Dan hasil dari (Nisa & Yuliawati, 2021) berdasarkan kajian serta analisis yang telah dilakukan oleh peneliti pada beberapa literatur ilmiah, model pembelajaran Project Based Learning dapat digunakan pendidik dalam proses pembelajaran. Model Project Based Learning merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan oleh pendidik untuk meningkatkan hasil belajar, minat, serta kreatifitas peserta didik karena model pembelajaran Project Based Learning berpusat pada siswa saat proses pembelajaran, membuat siswa lebih aktif dan fokus dalam penyelesaian masalah, serta membuat peserta didik berpikir secara mandiri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode jenis R&D, pengembangan bahan ajar berbasis problem based learning pada mata kuliah Tematik di SD/MI ini menggunakan model ADDIE. Dari hasil analisis kebutuhan bahan ajar pada mata kuliah Tematik, perlu adanya pengembangan bahan ajar untuk memfasilitasi mahasiswa untuk prodi PGSD/PGMI. Penelitian pengembangan atau research and developmen dengan model ADDIE, adapun tahapan-tahapan model ADDIE diantaranya ada *analyze, design, developmen, implementation and evaluation* (Cahyadi, 2019). Tahapan-tahapan model ADDIE dapat dilihat pada gambar bagan dibawah ini:



Gambar 1. Desain Model ADDIE

Sumber: Agustin (2023)

Adapun tahap-tahap pada pengembangan model ADDIE yakni:

1. **Analysis** pada tahap ini, menggunakan analisis kebutuhan (need analysis) untuk mengetahui kebutuhan dalam meningkatkan keterampilan dalam berpikir dan dalam hal lainnya. Selain itu untuk mengetahui pengaruh dari fasilitas untuk keterampilan tersebut.
2. **Design** (perancang) pada tahap ini, dilakukan tahap mendesain produk yang dimulai dengan. Pada tahap ini peneliti melakukan design produk yang diawali dari (a) menentukan tujuan pembelajaran, (b) isi bahan pembelajaran secara terstruktur, (c) menentukan gaya penulisan (d) memilih gambar yang sesuai dengan isi materi, (e) rangkuman, (f) evaluasi formatif, dan sumatif (g) daftar pustaka dan (h) sampul buku yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.
3. **Development** (pengembangan) pada tahap ini, peneliti diawali dengan memproduksi buku ajar

hasil dari tahap analisis dan desain. Hasil buku ajar yang sudah jadi nantinya akan di uji validasi oleh para ahli yaitu ada satu ahli materi dan satu ahli media dengan tujuan untuk mengetahui buku ajar yang telah dibuat sudah layak atau tidak untuk digunakan dalam pembelajaran. Untuk memperoleh data hasil validasi ahli materi dan media, adapun rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum K}{\sum N} \times 100$$

Keterangan:

P = Presentase

$\sum K$ = Jumlah Aspek yang Dinilai

$\sum N$ = Jumlah Total Aspek

Tabel 1. Kriteria Penilaian Validasi

Persentase	Interval	Tingkat Validasi
A	85,01% - 100%	Sangat Valid
B	70,01% - 85%	Valid
C	50,01% - 70%	Kurang Valid
D	1% - 50%	Tidak Valid

Sumber: Sa'diyah et al (2023)

4. **Implementation** (penerapan) pada tahap ini peneliti melakukan ujijir coba kepada mahasiswa semester V prodi PGMI Institut Al Azhar Menganti Gresik dengan melakukan uji coba kelompok besar dan menyebarkan angket respon mahasiswa yang bertujuan untuk mendapat hasil respon dari buku ajar tematik. Hasil respon buku ajar tematik di analisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\%NRP = \frac{\sum NRS}{NRSmax} \times 100$$

Keterangan:

%NRS = Persentase nilai respon mahasiswa

$\sum NRS$ = Jumlah nilai respon mahasiswa

$NRSmax$ = Nilai respon mahasiswa maksimum

Sumber: Nunung (2019)

Tabel 2. Kriteria Persentase Respon Mahasiswa

Interval	Kriteria
$81,25 < NRS \leq 100\%$	Sangat Positif
$62,5 < NRS \leq 81,25$	Positif
$43,75 < NRS \leq 62,5$	Kurang Positif
$25 < NRS \leq 43,75$	Tidak Positif

Sumber: Nunung (2019)

5. **Evaluation** (umpan baik) Tahap evaluasi ini unuk mengetahui proses dari tahap analisis sampai tahap evaluasi untuk mengetahui hasil proses dalam pengembangan buku ajar yang kemudian di nilai melalui pembelajaran, sehingga dapat diketahui buku ajar yang dikembangkan layak atau tidak untuk digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian pada pengembangan buku ajar Tematik dengan melalui beberapa tahapan, sebagai berikut:

Analysis (Tahap Analisis)

Pada tahap analisis dilakukan obserasi pada Mahasiswa semester V di prodi PGMI Institut Al Azhar Menganti Gresik dengan jumlah 22 Mahasiswa. Dari hasil observasi yang dilakukan

dengan pengamatan secara langsung dalam proses pembelajaran pada Mata Kuliah Tematik ditemukan beberapa kualitas komponen-komponen pembelajaran yang harus diperbaiki. Hasil observasi di lapangan diantaranya ialah; mahasiswa terlihat masih sangat kurang mampu dapat berpikir mandiri dalam mengikuti perkuliahan pada mata kuliah Tematik, mahasiswa kurang mampu dalam menyampaikan pendapat ketika berdiskusi di kelas dan hasil nilai belajar mahasiswa banyak yang tidak tuntas. Dari beberapa komponen pembelajaran yang harus diperbaiki ialah dosen harus menggunakan metode dan model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kebutuhan mahasiswa, selain itu sumber belajar yang digunakan dosen belum dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa. Sehingga peneliti menyimpulkan perlu adanya pengembangan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajar mahasiswa

Design (Tahap Perancangan)

- a. Memperbaiki RPS mata kuliah tematik
- b. Menentukan topik penelitian mata kuliah dengan mempertimbangkan hasil mata kuliah.
- c. Menentukan Kemampuan untuk kurikulum berbasis KKNI.
- d. Membangun sumber referensi yang terkait dengan mata kuliah Tematik
- e. Menentukan bagian-bagian dari isi buku yang terkait dengan topik kajian mata kuliah Tematik
- f. Membuat draf buku ajar berdasarkan substansi kajian mata kuliah dengan mengacu pada capaian mata kuliah tematik
- g. Melakukan diskusi dengan anggota tim tentang topik kajian mata kuliah tematik
- h. Menyelesaikan proses penulisan buku ajar mata kuliah tematik sehingga menjadi draf buku ajar mata kuliah tematik

Adapun tampilan desain Buku Ajar Tematik sebagai berikut:



Gambar 2. adalah gambar cover buku ajar Tematik pada tampilan cover buku terlihat gambar kartun (siswa Sekolah Dasar yang sedang belajar di kelas)

Gambar 2

PEMBELAJARAN TEMATIK

DI SD/MI

Teori dan Praktik

ISBN 978-623-7354-44-4

18 x 28 cm

253 hlm

Cetakan ke-1, Agustus 2022

Penerbit:

Desi Eka Pratiwi, S Pd

Nurul Agustini S Pd, M Pd

Editor:

Dr. Zamroni

Penerbit:

UWKS PRESS

Anggota IKAPI No.296 Anggota Luar Biasa/ JTI 2018

Anggota APFPI No.002.071.1.12019

Jl. Dukuh Kupang XXV/54 Surabaya Jawa Timur 60225

Telp. 031 5079327

Hp. 08574318242 / 081703875858

Email uwkspress@gmail.com / uwkspress@uwks.ac.id

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi buku ini dengan cara apapun, termasuk dengan penggunaan mesin fotokopi, tanpa izin sah dari penerbit

Gambar 3

DAFTAR ISI

BAB I KONSEP DASAR PEMBELAJARAN TEMATIK

A. Deskripsi Singkat	1
B. Tujuan Pembelajaran	2
C. Penjelasan Materi	2
1. Pengertian Pembelajaran Tematik	3
2. Karakteristik Pembelajaran Tematik	4
3. Fungsi Pembelajaran Tematik	9
4. Manfaat Pembelajaran Tematik	10
5. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Tematik	11
D. Rangkuman	14
E. Soal Latihan	16

BAB II STRATEGI DAN METODE PEMBELAJARAN TEMATIK

A. Deskripsi Singkat	18
B. Tujuan Pembelajaran	19
C. Penjelasan Materi	19
1. Mekanisme Strategi, Metode dan Teknik Pembelajaran	20
2. Jenis-Jenis Strategi, Metode dan Teknik Pembelajaran	25
3. Perbedaan Pembelajaran, Strategi, Metode, dan Teknik Pembelajaran	64
4. Faktor-Faktor Pemilihan Metode/Mengajar	66
D. Rangkuman	68
E. Soal Latihan	70

BAB III PENILAIAN DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK

A. Deskripsi Singkat	72
B. Tujuan Pembelajaran	73
C. Penjelasan Materi	73
1. Prinsip Penilaian dan Format Penilaian	74
2. Teknik dan Teknik Tes/Kerja	77

Gambar 4

BAB I KONSEP DASAR PEMBELAJARAN TEMATIK

A. Deskripsi Singkat
 Bab ini penting untuk dipahami karena menjelaskan secara mendalam konsep pembelajaran yang melibatkan berbagai aspek yang berkaitan dengan pembelajaran tematik. Bab ini membahas tentang konsep, tujuan, manfaat, dan tantangan pembelajaran tematik. Bab ini juga membahas tentang strategi, metode, dan teknik pembelajaran tematik. Bab ini juga membahas tentang penilaian dalam pembelajaran tematik.

Gambar 5

B. Tujuan Pembelajaran
 Setelah mempelajari bab ini, peserta didik diharapkan dapat memahami konsep pembelajaran tematik, menjelaskan tujuan, manfaat, dan tantangan pembelajaran tematik, serta menerapkan strategi, metode, dan teknik pembelajaran tematik.

C. Penjelasan Pembelajaran Tematik
 Pembelajaran tematik adalah suatu pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai mata pelajaran yang berkaitan dengan tema tertentu. Pembelajaran tematik memiliki beberapa kelebihan, antara lain: meningkatkan pemahaman siswa, meningkatkan keterampilan komunikasi, dan meningkatkan keterampilan pemecahan masalah. Pembelajaran tematik juga memiliki beberapa tantangan, antara lain: membutuhkan waktu yang lebih banyak, membutuhkan sumber daya yang lebih banyak, dan membutuhkan keterampilan guru yang lebih baik.

Gambar 6

LATIHAN
 Untuk memperoleh gambaran lebih lanjut tentang bab ini, kerjakan latihan berikut!
 1. Jelaskan secara singkat apa itu pembelajaran tematik!
 2. Jelaskan kelebihan dan tantangan pembelajaran tematik!
 3. Jelaskan strategi, metode, dan teknik pembelajaran tematik!
 4. Jelaskan penilaian dalam pembelajaran tematik!

Gambar 7

LEMBAR PENILAIAN
 BENCARA DAN KEMISKINAN PEMBELAJARAN TEMATIK

No	Aspek	1	2	3	4	5
1	Penyusunan Soal					
2	Kejelasan Instruksi					
3	Kejelasan Jawaban					
4	Kejelasan Waktu					
5	Kejelasan Tempat					

Gambar 8

Gambar 3 seperti pada umumnya setelah cover ada halaman identitas penerbit dan Nomor ISBN buku Tematik

Gambar 4 ada Daftar Isi Buku terdapat pokok Bahasan pada materi yang ada pada mata kuliah Tematik

Gambar 5 Tampilan isi di salah satu contoh pada BAB I ada deskripsi singkat dan tujuan pembelajaran

Gambar 6 salah satu contoh tampilan Materi yang ada di buku ajar Tematik

Gambar 7 Tampilan latihan soal di setiap akhir BAB untuk mengukur evaluasi mahasiswa tipe soal Hots agar mahasiswa terbiasa berpikir mandiri dengan menjawab berdasarkan pendapat (daya nalar)

Gambar 8 Tampilan lembar penilaian simulasi mahasiswa yang disajikan

RANGKUMAN

Mengajukan kualitas pendidikan tentu harus dilatih dari hasil proses belajar siswa dan kompetensi siswa, namun seorang guru memiliki berbagai kemampuan bidang keterampilan mengajar seperti, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan dan bertanya dalam pembelajaran dan keterampilan menilai penguasaan dan variasi dalam pembelajaran.

Cara SDMI perlu mengasah keterampilan membuka dan menutup pelajaran dengan baik, sehingga guru dapat meningkatkan siswa dalam proses kegiatan pembelajaran dengan maksimal dan bisa menjadi kreatif serta mampu membuat pembelajaran lebih bermakna. Dari kedua keterampilan tersebut jika dilakukan dengan maksimal dan sesuai dengan langkah-langkah proses pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran, akan memberikan pengaruh yang sangat baik terhadap kualitas proses kegiatan pembelajaran dan hasil pembelajaran.

Dalam kegiatan menjelaskan harus berpengaruh langsung terhadap pemahaman siswa, pada saat yang akan dipelajari. Untuk informasi tentang pemahaman siswa serta meningkatkan ketertarikan siswa akan proses pembelajaran bertanya sehingga sebagai kegiatan pembelajaran diberikan pun sebagai pembelajaran yang efektif dan efisien.

Membuatkan pengajaran kepada siswa dari hasil jawaban melalui bertanya merupakan salah satu kemampuan guru dalam memberikan respon terhadap langkah-laku siswa atau sikap siswa yang dianggap

Gambar 9



Gambar 10

Gambar 9 Terlihat salah satu ontho Tampilan Rangkuman di setiap Akhir BAB

Gambar 10 Tampilan Biografi Penulis Buku Ajar Tematik terdiri dari 2 ...

Development (Pengembangan Produk)

Pada tahap ini pengembangan buku ajar Tematik di SD/MI selanjutnya akan dilakukan validasi oleh para ahli yaitu dari ahli media dan ahli materi untuk mengevaluasi hasil buku ajar Tematik di SD/MI. hasil validasi dari para ahli dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

1. Hasil Validasi Materi Ahli Materi

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat valid dari penelitian (Sanaky, Saleh, & Titaley, 2021). Buku ajar dapat dikatakan valid apabila hasil validasi mencapai skor maksimal dan pengembangan buku ajar Tematik SD /MI dapat dikatakan valid. Ahli materi dari ahli dibidang materi pembelajaran yaitu salah satu Dosen di Institut Al Azhar Menganti Gresik.

Berdasarkan tabel 3 diperoleh hasil validasi oleh ahli materi diperoleh skor rata-rata 4.58 dengan jumlah persentase 91.72%, hasil tersebut menunjukkan bahwa penilaian dari validator buku ajar Tematik SD/MI dari segi materi sangat valid dan layak untuk digunakan mahasiswa dalam pembelajaran.

Tabel 3. Hasil Validasi Ahli Materi

Komponen	Kriteria Penilaian	Skor
Komponen Kelayakan Isi	Menjelaskan kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik (pembaca).	4
	Menjelaskan relevansi isi buku dalam kegiatan pembelajaran.	4
	Diskripsi cakupan isi buku.	5
Komponen Penyajian	Konsistensi sistematika sajian dalam bab.	5
	Penyajian Materi dengan model PJBL	4
	Keruntutan konsep.	4
	Koherensi	4
	Kesesuaian dan ketepatan ilustrasi dengan materi	4
	Organizer (pembangkit motivasi belajar) pada awal BAB	4
	Rangkuman tiap akhir BAB	5
	Soal latihan pada setiap akhir BAB	5
	Instrumen/lembar penilaian mahasiswa	5
	Daftar tetapan (konstanta) alam	5
	Rujukan/sumber acuan termasa (up to date) untuk teks, tabel, gambar, dan lampiran	5
	Keterlibatan Mahasiswa	5
	Berpusat pada Mahasiswa (SCL)	5
Menciptakan komunikasi interaktif	5	

	Kesesuaian dengan karakteristik mata kuliah	5
	Kemampuan memunculkan umpan balik untuk untuk evaluasi diri	5
Komponen Kebahasaan	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan berpikir Mahasiswa	5
	Kesesuaian ilustrasi dengan substansi pesan	4
	Dorongan berpikir kritis pada Mahasiswa	5
	Ketepatan struktur kalimat	5
	Kebakuan istilah	4
	Ketertautan antara bab/ sub-bab/ alinea	5
	Keutuhan makna dalam bab / sub-bab/alinea	5
	Ketepatan tata bahasa	4
	Konsistensi penggunaan istilah	4
	Konsistensi penggunaan simbol/lambang	4
	Jumlah	133
	Rata-rata	4.58
	Persentase	91.72%

2. Hasil Validasi Materi Ahli Media

Hasil dari penilaian validator pada aspek media dalam pengembangan buku ajar Tematik di SD/MI menunjukkan bahwa masuk dalam kategori sangat valid dengan perolehan rata-rata 4.64 dengan persentase sebesar 92%. Buku ajar Tematik di SD/MI sangat sesuai untuk digunakan sebagai sumber belajar mahasiswa. Hasil pengolahan data dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Validasi Ahli Media

Indikator	Kriteria Penilaian	Skor
Ukuran Buku	1. Kesesuaian ukuran modul dengan standar ISO	5
	2. Kesesuaian ukuran dengan materi isi modul	5
Desain Sampul Modul (Cover)	3. Penampilan unsur tata letak pada sampul muka, belakang dan punggung secara harmonis memiliki irama dan kesatuan (unity) serta konsisten.	4
	4. Menampilkan pusat pandang (center point yang baik.	5
	5. Komposisi dan ukuran unsur tata letak (judul, pengarang, ilustrasi, logo, dll) proporsional, seimbang dan seirama dengan tata letak isi (sesuai pola).	5
	6. Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi.	4
	7. Ukuran huruf judul buku lebih dominan dan Proporsional dibandingkan ukuran buku, nama pengarang	4
	8. Warna judul buku kontras dengan warna latar belakang	5
	9. Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf	4
	10. Menggambarkan isi/ materi ajar dan Mengungkapkan karakter objek	5
	11. Bentuk, warna, ukuran, proporsi obyek sesuai dengan realita.	5
	12. Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola	5
	13. Penempatan ilustrasi dan keterangan gambar (caption) tidak mengganggu pemahaman.	5
	14. Penempatan hiasan/ ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, teks, angka halaman.	4

15. Penempatan judul, subjudul, ilustrasi, dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman.	4
16. Penggunaan variasi huruf (bold, italic, all capital, small capital) tidak berlebihan.	5
17. Kreatif dan dinamis.	5
Jumlah	79
Rata-rata	4.64
Persentase	92

Implementation (Tahap Penerapan)

Penerapan pada mata kuliah Tematik di SD/MI Prodi PGMI sejumlah 22 mahasiswa dengan menggunakan buku ajar Tematik di SD/MI yang sudah divalidasi dan dinyatakan layak digunakan sebagai sumber belajar di kalangan mahasiswa. Pada penerapan ini dilakukan uji coba kelompok besar dengan melalui diskusi, tanya jawab dan mengerjakan soal di setiap akhir BAB dengan tujuan dapat mengukur kemampuan mahasiswa berpikir mandiri dan berikir kritis sekaligus melihat adanya progres pada nilai mata kuliah Tematik di SD/MI mahasiswa melalui postests.

Selain postest, peneliti memberikan angket kepada mahasiswa dengan tujuan untuk mengetahui hasil pengembangan Buku ajar Tematik di SD/MI dan penerapan pembelajaran dengan menggunakan Buku ajar Tematik di SD/MI.

1. Hasil Postest Mahasiswa

Tabel 5. Hasil Pretest dan Posttest

No.	Nama Mahasiswa	Skor Nilai Pretest	Ket	Skor Nilai Posttest	Ket
1	FWR	80	T	100	T
2	DAA	70	TT	95	T
3	AS	80	T	95	T
4	AAI	60	TT	85	T
5	EYW	65	TT	80	T
6	ADN	65	TT	80	T
7	AK	70	TT	95	T
8	DL	70	TT	100	T
9	FRNF	70	TT	100	T
10	ANK	65	TT	90	T
11	AES	70	TT	95	T
12	ARF	70	TT	90	T
13	EBM	70	TT	85	T
14	DA	80	T	100	T
15	AW	85	T	85	T
16	ADP	90	T	90	T
17	FVW	95	T	100	T
18	FRZ	65	TT	80	T
19	OKN	70	TT	85	T
20	RS	70	TT	90	T
21	SDR	70	TT	80	T
22	NF	70	TT	75	TT
Jumlah		1.600		1.972	
Rata-rata		72	TT	89	T
Persentase		22.72%		95.45%	

Berdasarkan hasil tabel 5, hasil postest diperoleh rata-rata 89 dan persentase sebesar 95.45%. Dari jumlah 22 mahasiswa yang tidak tuntas hanya 1 mahasiswa sesuai dengan ketuntasan klasikal 80%. Dari perolehan data postest menunjukkan bahwa Buku ajar Tematik berbasis PJBL mampu meningkatkan hasil belajar mahasiswa PGMI pada mata kuliah Tematik di SD/MI.

2. Hasil Angket Respon Mahasiswa terhadap Penerapan Buku Ajar Tematik di SD/MI

Tabel 6. Hasil Angket Respon Mahasiwa

Komponen	Indikator	Pilihan Nilai				
		SS 5	S 4	KS 3	TS 2	STS 1
Kelayakan Isi	1. Kesesuaian materi yang disajikan dalam tujuan mata kuliah	22	-	-	-	-
	2. Kesesuaian materi yang disajikan dalam media dengan kebutuhan mahasiswa	18	4	-	-	-
	3. Kesesuaian materi yang disajikan dalam media dengan bahan ajar	17	5	-	-	-
	4. Kesesuaian materi yang disajikan dalam media dengan karakteristik mahasiswa	22	-	-	-	-
Kebahasaan	5. Kejelasan informasi dalam media	18	2	-	-	-
	6. Bahasa yang digunakan dalam media	4	19	-	-	-
Materi	7. Kemudahan dalam memahami konsep	20	2	-	-	-
	8. Motivasi belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media	5	16	-	-	-
	9. Kejelasan topik pembelajaran	20	-	-	-	-
	10. Cakupan materi yang terdapat dalam media	22	-	-	-	-
Jumlah		185	47	-	-	-
Persentase		84%	21%	-	-	-

Berdasarkan tabel 6. Hasil respon dari angket yang sudah diberikan ke mahasiswa menunjukkan respon sangat baik baik sekali untuk pengembangan buku ajar Tematik di SD/MI. Dalam artian sangat baik sekali ialah bisa diterima oleh mahasiswa dalam penerapan pembelajaran mata kuliah Tematik di SD/MI. Dari pengolahan data pada respon terlihat persentase perolehan respon kriteria “Sangat Setuju” sejumlah 84% dan kategori “Setuju” sejumlah 21%. Dari hasil yang ada menunjukkan bahwa pengembangan Buku Ajar Tematik di SD/MI layak dan dapat digunakan dilingkungan akademik prodi PGMI atau PGSD

Evaluation (Tahap Evaluasi)

Pada tahap ini, tahap penelitian telah berakhir dan hasil pengembangan buku ajar Tematik di SD/MI telah selesai sekaligus dinyatakan finis dengan hasil-hasil yang telah diperoleh melalui rvalidasi ahli materi dan ahli media, hasil postest setelah dilakukan pembelajaran dan repon mahasiswa yang sudah rmenggunakan buku ajar Tematik di SD/MI sebagai sumber belajar dalam pembelajaran.

Dari hasil validasi para ahli perolehan skor tidak ada yang memperoleh skor kurang sekali, semua perolehan data dari ahli memperoleh kategori valid dan sangat valid, revisi dari para ahli hanya sistematika pada penomoran dan ukuran pada paper yang tidak begitu banyak melakukan revisi, selain itu kalimat pelengkap pada isi buku ajar. Dari hasil ahli media hanya pemilihan gambar pada cover yang harus menyesuaikan judul buku dan karakteristik buku ajar dengan hasil revisi dari ahli media peneliti melakukan revisi dengan memberi cover kartun pada buku.

Hasil penilaian pada penerapan buku ajar Tematik di SD/MI, dosen telah melakukan pembelajaran dengan kondusif dengan menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi. Bukan hanya peran guru dalam menyampaikan materi, namun isi dalam buku Tematik di SD/MI dapat menimbulkan aktivitas mahasiswa beberapa metode pembelajaran diantaranya berdiskusi dan tanya jawab.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dari hasil pengembangan buku ajar Tematik di SD/MI yang telah dilaksanakan oleh peneliti dengan menggunakan model ADDIE melalui beberapa tahapan yaitu *analysis, design, development, implementation dan evaluation* telah memperoleh hasil yang sangat memuaskan. Hasil yang memuaskan terlihat dari perolehan data ahli materi dan ahli media yang sudah mengevaluasi buku ajar Tematik di SD/MI dengan hasil yang sangat valid dengan persentase 91.72% dan ahli media dengan jumlah 92%. Penggunaan buku ajar Tematik di SD/MI mampu mengembangkan berpikir kritis dan kemandirian mahasiswa dalam menyampaikan pendapat yang dibuktikan dengan hasil postes dengan peroleh 95.45% yang dilanjutkan dengan data angket respon mahasiswa sebesar 84% dengan kategori sangat valid. Berdasarkan perolehan data dapat disimpulkan buku ajar yang telah dikembangkan oleh peneliti dapat diterapkan dalam pembelajaran mata kuliah Tematik di SD/MI di Prodi PGMI dan PGSD

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, N. (2023). Penggunaan Metode berbasis Kasus dalam E-learning pada Mata Kuliah Konsep Dasar IPS untuk menanamkan Nilai Sosial-budaya dan Spiritual di STAI Al-Azhar Menganti Gresik. *JTIEE (Journal of Teaching In Elementary Education)*, 7(2), 77-90. doi:10.30587/jtiee.v7i2.7007
- Amini, R. R., Amini, R., Handayani, S. E., Fitria, Y., Lena, S. M., & Helsa, Y. (2019). Development of Integrated Thematic Teaching Materials Using Problem-Based Learning Model in Elementary School. *Proceedings of the 5th International Conference on Education and Technology (ICET 2019)*. <https://doi.org/10.2991/icet-19.2019.111>
- Buyung, Buyung. (2018). Pengembangan Bahan Ajar pada Mata Kuliah Belajar dan Pembelajaran di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 18(3), 509. doi: 10.33087/jiubj.v18i3.517.
- Cahyadi, R. A. H. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Addie Model. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 3(1), 35–42. doi: 10.21070/halaqa.v3i1.2124.
- Musyarofah, M., & Ahmad, A. (2021). Pengembangan Bahan Ajar IPS Terintegrasi Pendidikan Lingkungan Hidup pada Mata Kuliah Konsep Dasar IPS. *Heritage*, 2(1), 1–16. <https://doi.org/10.35719/hrtg.v2i1.44>
- Nisa, A. R. K., & Yuliawati, F. (2021). Analisis Penerapan Model Pembelajaran PjBL (Project Based Learning) terhadap Proses Pembelajaran Siswa. *Widyacarya: Jurnal Pendidikan, Agama, dan Budaya*, 5(2), 175-182
- Nunung, V., Nurmilawati, M., & Indah, T. (2019). Respon Siswa Terhadap Modul Pembelajaran Berbasis Savi (Somatic, Auditory, Visualisation, Intellegency) Pada Materi Ekosistem Di

- SMAN 1 Papar. *Jurnal Biologi Dan Pembelajarannya (JB&P)*, 6(1), 36–38. <https://doi.org/10.29407/jbp.v6i1.12896>
- Sa'diyah, Z., Sutrisno, S., Rofi'ah, F. Z., & Muntiin. (2023). Pengembangan Media Puzzle Huruf Abjad dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Siswa Sekolah Dasar. *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 18. doi: 10.30736/atl.v7i1.1162.
- Sanaky, M. M., Saleh, L. M., & Titaley, H. D. (2021). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama MAN 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik (Sipil, Mesin, Listrik)*, 11(1), 432-439. <https://doi.org/10.31959/js.v11i1.615>
- Sulistiana, P., & Setiawan, R. (2022). Analisis Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Perspektif Sosiologi Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Undiksha*, 4(1), 45–53. <https://doi.org/10.23887/jpsu.v4i1.48820>
- Widodo, A., Sobri, M., Indraswati, D., & Novitasari, S. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Konsep Dasar IPS SD Berorientasi Problem Based Learning. *Jurnal Educhil: Pendidikan dan Sosial*, 12(1), 52–57. <http://dx.doi.org/10.33578/jpsbe.v12i1.7848>